

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jeruk Pamelos saat ini mempunyai Potensi Besar Untuk Dikembangkan, dalam satu pohon jeruk pamelos mampu menghasilkan 10-50 buah. Luas lahan petani jeruk pamelos mampu menentukan jumlah pendapat yang didapatkan tergantung luas lahan yang dimiliki para petani.
2. Petani telah melakukan teknologi budidaya jeruk sesuai standart yang telah ditentukan. Teknologi mencakup melakukan pemupukan menggunakan pupuk kandang yakni dari kotoran kambing dan sapi untuk menambah unsur hara dan kesuburan tanah, teknik pemupukan yang digunakan yaitu dengan cara disemprot secara merata pada tanah dan juga tanaman jeruk pamelos, dengan ukuran lubang 50x50x50 cm atau 60x60x60 cm, untuk pembasmi hama petani jeruk pamelos menggunakan pestisida nabati.
3. Pelaksanaan program penyuluhan pertanian di Tambakmas dilaksanakan melalui pertemuan rutin dan kegiatan penyuluhan. Dalam pelaksanaan pertemuan rutin, metode yang digunakan yaitu diskusi dan *sharing*; topik yang dibahas biasanya seputar kegiatan usahatani Jeruk Pamelos dan masalah-masalah yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan dilakukan.
4. Kompetensi penyuluh pertanian, fasilitas, lingkungan sosial penyuluh pertanian, motivasi penyuluh pertanian, kepemimpinan penyuluh pertanian, terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas jeruk pamelos. Secara parsial faktor lingkungan sosial penyuluh pertanian dan motivasi penyuluh pertanian mempunyai pengaruh yang signifikan, sedangkan faktor fasilitas, Motivasi penyuluh pertanian dan kompetensi penyuluh pertanian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas jeruk pamelos.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran yang dapat diajukan antara lain sebagai berikut :

1. Peran penyuluh perlu terus ditingkat sesuai kondisi sumberdaya alam yang tersedia dan kondisi sumber daya petani.
2. Penyuluh pertanian seharusnya selalu berada ditengah masyarakat untuk membantu dan mensosialisasikan tentang hal yang bersifat teknis berdasar sumberdaya alam yang tersedia seperti pembuatan pupuk organik agar petani tidak tergantung pada pupuk kimia.
3. Pemerintah daerah sebaiknya selalu memberikan pemantauan dan perhatian dalam pelaksanaan program penyuluhan pertanian agar permasalahan- permasalahan seperti keterbatasan dan dalam penerapan metode penyuluhan dan sarana prasarana yang kurang memadai dapat diminimalisir.